

Ribuan Mahasiswa Baru UM Purwokerto Serukan Perdamaian

Senin, 26-08-2019

MUHAMMADIYAH.ID, PURWOKERTO – Ribuan mahasiswa Masa Ta'aruf (Masta) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Purwokerto (IMM UMP) melakukan deklarasi untuk menyerukan perdamaian di Tanah Papua di Lapangan UMP, Sabtu (24/8).

Deklarasi dipimpin langsung oleh Rektor UMP, Anjar Nugroho didampingi wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Aman Suyadi, Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Ibnu Hasan, Pembina IMM UMP Suwarno bersama ribuan mahasiswa baru 2019 UMP.

Rektor UMP, Anjar Nugroho dalam deklarasi menyebutkan sumpah Mahasiswa Baru Damai untuk Papua. "Kami mahasiswa baru Universitas Muhammadiyah Purwokerto bersumpah, bertanah air satu, bersatu damai untuk papua.

Kami mahasiswa baru Universitas Muhammadiyah Purwokerto bersumpah, berbangsa satu, bangsa yang gandrung akan keadilan.

Kami mahasiswa baru Universitas Muhammadiyah Purwokerto bersumpah, berbahasa satu, bahasa persatuan untuk Papua. Damai untuk Papua. UMP untuk Indonesia," begitulah ucapannya yang ditirukan oleh seluruh mahasiswa baru UMP.

Sementara itu, Kepala Kampung Adat Kokoda Papua Barat Syamsudin Namugur menyampaikan Papua dan Papua Barat adalah saudara. Sebangsa dan se-Tanah Air.

"Hal yang tidak diinginkan itu kita dibuang jauh-jauh dan mari kita bangun negara ini dengan hati yang tulus," jelasnya di hadapan ribuan mahasiswa baru.

Lebih lanjut ia mengajak untuk bersama-sama bergotong royong, ta'awun, dan bekerja sama membangun negara ini demi kemajuan masa depan Papua, Papua Barat dan Indonesia.

"Saya selaku masyarakat, serta tokoh adat Papua meminta kepada semuanya untuk kita sama-sama menjaga kesatuan negara ini dengan baik. Kedepan kita bangun generasi yang akan menjadi generasi baik, dan generasi yang memberikan manfaat bagi kita semua," pungkasnya. **(Andi)**

***Humas UM Purwokerto**